

## **ABSTRAK**

Muhammad Fikri Tulus. Identifikasi Limbah Elektronik Jenis Laptop dan Personal Computer (PC) Melalui Jasa Perbaikan di Kota Yogyakarta. Dibimbing oleh Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng. dan Fina Binazir Maziya, S.T., M.T.

Kota Yogyakarta sedang bertransformasi menjadi jogja cyber city sejak tahun 2003, sehingga pada tahun 2013 pemerintah daerah Kota Yogyakarta bersama pihak Telkom telah menjalin kerjasama untuk terus membangun jogja cyber city dengan penyediaan akses layanan internet yang memadai sehingga menyebabkan perkembangan teknologi informasi yang juga memicu produksi alat-alat elektronik hasil dari inovasi teknologi tersebut meningkat. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi sistem pengelolaan limbah elektronik, mengidentifikasi potensi jumlah timbulan beserta volume limbah elektronik, dan menganalisis aliran limbah elektronik yang dihasilkan oleh penyedia jasa perbaikan. Penelitian ini menggunakan SNI-19-3964-1994 tentang pengukuran timbulan dan komposisi sampah perkotaan dan jurnal pendukung lainnya sebagai acuan metode pengukuran berat dan volume limbah elektronik beserta pengklasifikasiannya. Dari hasil wawancara di dapat bahwa kedua pengelola menjual/membuang limbah elektronik yang mereka hasilkan. Hasil pengukuran berat yang dihasilkan dari penyedia jasa rata-rata sebesar 2,25 kg/hari atau 821,25 kg/tahun dan volume sebesar 1,29 m<sup>3</sup>. Perlakuan terhadap limbah elektronik yang dihasilkan yaitu 45,21% disimpan jasa perbaikan dan 54,79% dibawa oleh konsumen. Perlakuan yang dilakukan para penyedia jasa perbaikan yaitu menjual/membuang melakukan pengelolaan limbah elektronik yang mereka hasilkan sehingga potensi pencemaran lingkungan seperti timbal, merkuri, cadmium, BFR, dan lain-lain meningkat.

Kata Kunci: Berat, Limbah Elektronik, Volume.

## **ABSTRACT**

*Muhammad Fiki Tulus. Electronic Waste (Laptop and Personal Computer Type) Identification Through Repairment Service Provider in Yogyakarta City. Guided by Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng. and Fina Binazir Maziya, S.T., M.T.*

*Yogyakarta City has been transformed into a cyber city since 2003. In 2013, the local government with Telkom has cooperated to build the cyber city to provide easy internet access so the internet development has been triggered the electronic producer company to produce more electronic tools. The purpose of this research are to identified the electronic waste management, the weight and volume of electronic waste potency and to analyze the electronic waste material flow from the service provider. This research are using SNI 19-3964-1994 about the city waste composition measurement and some of the journals as reference to measure the waste weight and volume, so the classification. The service provider were only sell/dumped the e-waste so there is no management on both location. The weight measurement average of 8 days results is 2,25 kg/day or 821,25 kg/year and 1,29 m<sup>3</sup> for volume. The e-waste that kept by the service provider are about 45,21% and 54,79% are taken by the consumer. The treatment of e-waste can cause some environment pollution from lead, mercure, cadmium, BFR, and many more because the service provider is not managed it so well.*

*Keywords: Electronic Waste, Volume, Weight.*